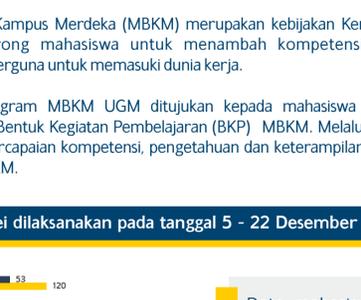


INFOGRAFIS

Hasil Survei Dampak Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Gadjah Mada Tahun 2022

Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan Kemendikbudristek yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menamban kompetensi, pengetahuan dan keterampilan yang berguna untuk memasuki dunia kerja.

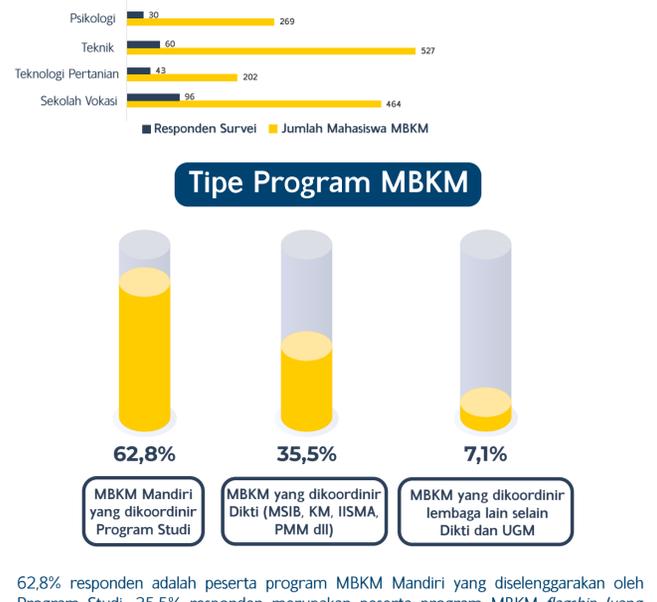
Tahun **2022**



Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan Kemendikbudristek yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menamban kompetensi, pengetahuan dan keterampilan yang berguna untuk memasuki dunia kerja.

Survei dampak program MBKM UGM ditujukan kepada mahasiswa program studi yang mengikuti berbagai Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM. Melalui survei ini diharapkan dapat diketahui ketercapaian kompetensi, pengetahuan dan keterampilan yang telah dirancang dalam program MBKM.

Survei dilaksanakan pada tanggal 5 - 22 Desember 2022.



Data mahasiswa peserta MBKM bersumber dari data SIMASTER. 4.153 mahasiswa mengikuti program MBKM eksternal maupun program MBKM mandiri (2020-2: 67 mahasiswa, 2021-1: 734 mahasiswa, 2021-2: 1.255 mahasiswa, 2022-1: 2.097 mahasiswa). 807 mahasiswa menjadi responden survei (*response rate* 19,43%), yang tersebar di seluruh fakultas dan sekolah

Tipe Program MBKM



62,8% responden adalah peserta program MBKM Mandiri yang diselenggarakan oleh Program Studi. 35,5% responden merupakan peserta program MBKM *flagship* (yang diselenggarakan oleh DIKTI). 7,1 % responden merupakan peserta MBKM yang diselenggarakan oleh lembaga selain DIKTI dan UGM.



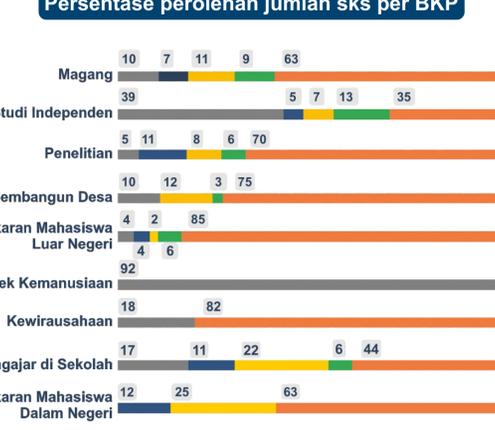
Persentase perolehan sks Program MBKM yang dirancang Program Studi



60% responden program MBKM mendapatkan pengakuan 20 sks dari Program Studi. Sebaliknya, 40% responden mendapatkan pengakuan yang bervariasi antara 0-19 sks.

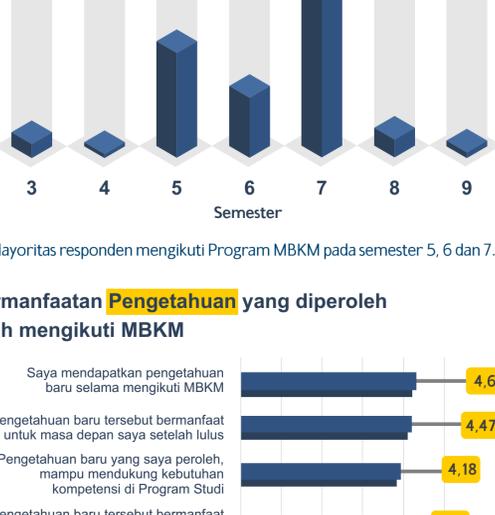
Detail perolehan jumlah sks dalam setiap BKP MBKM dijabarkan pada grafik selanjutnya.

Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM



Mayoritas responden (57,6%) memilih mengikuti BKP Magang, disusul oleh BKP Studi independen (15,8 %) dan BKP Penelitian (15,1%). Selebihnya adalah berbagai BKP MBKM dengan total responden kurang dari 10%.

Persentase perolehan jumlah sks per BKP



Lebih dari 50% responden peserta BKP Magang, Penelitian, Membangun Desa, Pertukaran Mahasiswa Luar Negeri, Kewirausahaan dan Pertukaran Mahasiswa Dalam Negeri dapat memperoleh pengakuan hingga 20 sks.

Semester Saat Mengikuti MBKM



Mayoritas responden mengikuti Program MBKM pada semester 5, 6 dan 7.

Kebermanfaatannya Pengetahuan yang diperoleh setelah mengikuti MBKM



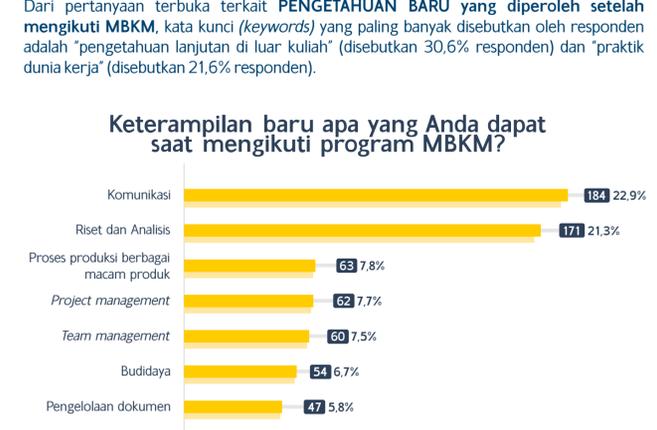
Mayoritas responden menyatakan kebermanfaatannya mengikuti Program MBKM untuk memperkaya pengetahuannya yang mendukung kompetensi masa depan setelah lulus dan memperkuat pemahaman dalam mengikuti mata kuliah lain.

Kebermanfaatannya Keterampilan yang diperoleh setelah mengikuti MBKM



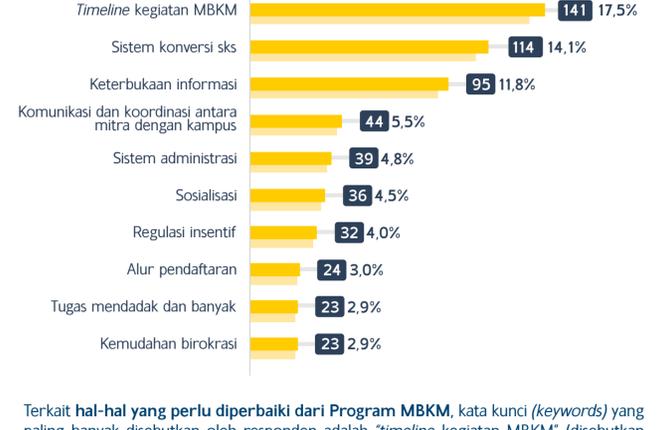
Mayoritas responden menyatakan kebermanfaatannya mengikuti Program MBKM untuk memperkuat keterampilan dalam pembelajaran di Program Studi dan menambah keterampilan baru yang mendukung kompetensi masa depan setelah lulus.

Kebermanfaatannya soft skills Setelah Mengikuti MBKM



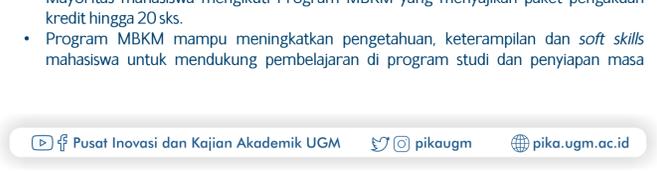
Program MBKM mampu meningkatkan *soft skills* responden menjadi lebih baik pada motivasi diri, bekerja dalam tim, mudah bergaul, dan pribadi yang berpikiran positif.

Insight apa yang anda peroleh setelah mengikuti MBKM?



Dari pertanyaan terbuka terkait *INSIGHT* yang diperoleh setelah mengikuti MBKM, kata kunci tertinggi (*keywords*) yang paling banyak disebutkan oleh responden adalah "decision making" (disebutkan 45,8% responden) dan "leadership" (disebutkan 40,3% responden).

Pengetahuan baru apa yang Anda dapatkan saat mengikuti program MBKM?



Dari pertanyaan terbuka terkait **PENGETAHUAN BARU** yang diperoleh setelah mengikuti MBKM, kata kunci (*keywords*) yang paling banyak disebutkan oleh responden adalah "pengetahuan lanjutan di luar kuliah" (disebutkan 30,6% responden) dan "praktik dunia kerja" (disebutkan 21,6% responden).

Keterampilan baru apa yang Anda dapat saat mengikuti program MBKM?

Dari pertanyaan terbuka terkait **KETERAMPILAN BARU** yang diperoleh setelah mengikuti MBKM, kata kunci (*keywords*) yang paling banyak disebutkan oleh responden adalah "komunikasi" (disebutkan oleh 22,9% responden) dan "riset dan analisis" (disebutkan oleh 21,3% responden).

Menurut Anda, hal apa saja yang masih perlu diperbaiki dari program MBKM?

Terkait **hal-hal** yang perlu diperbaiki dari Program MBKM, kata kunci (*keywords*) yang paling banyak disebutkan oleh responden adalah "timeline kegiatan MBKM" (disebutkan 17,5% responden), "sistem konversi sks" (disebutkan 14,1% responden) dan "keterbukaan informasi" (disebutkan 11,8% responden).

Kesimpulan

- Program studi UGM telah memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti berbagai BKP Program MBKM yang diselenggarakan secara mandiri.
- BKP Magang menjadi program yang paling banyak ditawarkan oleh Program Studi dan diikuti oleh mahasiswa.
- Sebagian besar peserta MBKM UGM adalah mahasiswa pada semester 5, 6 dan 7.
- Sebagian besar mahasiswa mengikuti Program MBKM dalam 1 semester.
- Mayoritas mahasiswa mengikuti Program MBKM yang menyajikan paket pengakuan kredit hingga 20 sks.
- Program MBKM mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan *soft skills* mahasiswa untuk mendukung pembelajaran di program studi dan persiapan masa